

ABSTRAK

Pernikahan adalah hal yang akan dilalui oleh setiap individu dalam semasa hidupnya selama hidup pasangan suami istri akan mendapat beberapa permasalahan seperti hubungan pernikahan dan perekonomian. selama dalam hubunga pasangan suami istri akan mendapatkan tekanan yang menimbulkan stres, dari stres yang dialami diperlukan adanya *dyadic coping*, *dyadic coping* adalah sebuah dukungan atau tidak mendukung pasangan untuk menghadapi stres. Hal tersebutlah yang menjadikan peneliti untuk meneliti tentang *dyadic coping* pada pasangan suami istri yang bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *dyadic coping* pada pasangan suami istri yang bekerja. Dalam penelitian ini terdapat empat subjek (dua pasangan) dan dua informan dengan kriteria umur pernikahan diatas 4 tahun, kedua pasangan memiliki pekerjaan dan minimal pendidikan SMA atau Sederajat. Metode yang digunakan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. dari hasil penelitian ditemukan perbedaan cara berkomunikasi antar pasangan dalam menagani berbagai permasalahan dari segi ekonomi dan dilingkungan keluarga, *dyadic coping* yang dilakukan pasangan berupa tidak adanya dukungan dalam menyelesaikan masalah berbentuk diabaikan dan menyelesaikan masalah dengan cara individu.

Kata kunci : *Dyadic coping*, Pasangan yang bekerja, Pernikahan

ABSTRACT

Marriage is something that every individual will go through during his lifetime. During the life of a married couple, they will have several problems, such as marriage and the economy. during the relationship the husband and wife will get pressure that causes stress, from the stress experienced it is necessary to have dyadic coping, dyadic coping is a support or not support the couple to deal with stress. This is what makes researchers to examine dyadic coping in married couples who work. This study aims to determine dyadic coping in married couples who work. In this study, there were four subjects (two couples) and two informants with the criteria of marriage age above 4 years and both partners having jobs. The method used is a phenomenological approach. The data collection method used is semi-structured interview. from the results of the study of differences in the way of communicating between couples in various problems in terms of economics and in the family environment, dyadic coping carried out by couples in the form of lack of support in solving problems is ignored and solving problems individually.

Key words : Dyadic coping, dual-earner, Communication, Marriage